

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif yaitu jenis kegiatan yang terdapat dalam sebuah penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal mulai dari pengumpulan data hingga analisis data.⁹⁶ Dilakukan penelitian ini berguna untuk menjelaskan dan menguji hubungan antar variabel dalam penelitian, menentukan sebab akibat dari variabel, menguji teori maupun mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (meramalkan suatu gejala).⁹⁷

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang terdapat dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian asosiatif yang merupakan penelitian yang berguna untuk mengetahui hubungan antara dari dua variabel maupun lebih. Sementara hasil dari adanya penelitian ini dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan

⁹⁶ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hal. 3.

⁹⁷ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 22.

mengontrol suatu gejala.⁹⁸ Jenis penelitian yang digunakan peneliti ini untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, tingkat pendidikan, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu sebuah wilayah yang bersifat umum yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi yang dimaksud tidak hanya sekelompok orang namun juga benda lain yang ada disekitarnya. Dan populasi ini juga tidak hanya jumlah pada suatu obyek/subyek namun juga mencakup keseluruhan karakteristik yang dimiliki obyek/subyek.⁹⁹

Populasi yang terdapat pada penelitian ini berasal dari seluruh penduduk di Kabupaten Trenggalek yaitu 696.295 jiwa untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, tingkat pendidikan, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek.

2. Sampling

Sampling adalah suatu cara yang digunakan untuk mengambil sampel melalui metode tertentu. Dalam pengambilan sampel ini, sampel

⁹⁸ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 13.

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif..*, hal. 80.

yang diambil benar-benar harus dapat mewakili serta menggambarkan keadaan pada populasi yang sebenar-benarnya.¹⁰⁰ Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan yaitu *nonprobability sampling*, dimana teknik tersebut ialah teknik untuk mengambil sampel dengan tidak seluruh individu pada sebuah populasi mendapat peluang yang sama untuk jadi sampel. Dan jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *purposive samping* yaitu cara memilih sampel yang didasarkan pada ciri serta karakter tertentu yang diyakini mempunyai keterkaitan erat dengan populasi yang telah diketahui.¹⁰¹

3. Sampel Penelitian

Sampel yaitu sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁰² Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel yaitu menggunakan pendekatan rumus slovin dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel¹⁰³

¹⁰⁰ Dominikus Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Unika Atma Jaya, 2019), hal. 113.

¹⁰¹ Slamet Riyanto dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 16-17.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif..*, hal. 81.

¹⁰³ Slamet Riyanto, dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif..*, hal.12.

Peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5 % sehingga dapat diketahui jumlah sampel dari populasi sebanyak 696.295 yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{696.295}{1 + 696.295 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{696.295}{1.741,73}$$

$$n = 399,77 = 400$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat diketahui bahwa dengan jumlah populasi 696.295 maka jumlah sampel penelitian yaitu 400 sampel atau responden.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data diperoleh. Terdapat dua sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah suatu data yang langsung didapat peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, kuesioner atau cara lainnya. Sedangkan data sekunder yaitu data yang didapat secara tidak langsung dimana bisa berasal dari pihak tertentu yang sudah mengumpulkan data yang dibutuhkan.¹⁰⁴

¹⁰⁴ *Ibid.*, hal. 27.

Sumber data yang ada pada penelitian ini didapat dari data primer serta data sekunder dimana data primer berasal dari penyebaran angket kepada penduduk di Kabupaten Trenggalek. Sedangkan data sekunder berasal dari data dari pihak lain seperti jurnal, website, dan sebagainya.

2. Variabel

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- a. Variabel *independent* atau variabel bebas (X) adalah variabel yang berpengaruh pada timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas yang ada di penelitian ini yaitu jumlah penduduk (X1), tingkat pendidikan (X2), pengangguran (X3), dan pertumbuhan ekonomi (X4).
- b. Variabel *dependent* atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat yang ada di penelitian ini yaitu tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang dipergunakan sebagai acuan dalam menentukan pendek serta panjang dari suatu interval yang terdapat pada alat ukur, sehingga akan menghasilkan data kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan skala likert dimana skala likert ini dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu

atau kelompok mengenai fenomena sosial.¹⁰⁵ Skor penilaian dalam penelitian ini yaitu:

- | | |
|------------------------------|-----|
| a. Sangat Setuju (SS) | = 5 |
| b. Setuju (S) | = 4 |
| c. Ragu-Ragu (RG) | = 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) | = 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 |

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu metode yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

- a. Kuesioner atau angket ialah teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang telah dipilih. Kuesioner dapat dibuat dalam bentuk cetak atau dalam bentuk online.¹⁰⁶ Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan kepada masyarakat Kabupaten Trenggalek.
- b. Dokumentasi yaitu teknik memperoleh data dengan mempelajari data yang sudah terkumpul sebelumnya yang terdapat hubungannya dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian. Pada penelitian

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 92-93.

¹⁰⁶ Slamet Riyanto dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif...*, hal.29.

ini, dokumentasi diperoleh dari buku, jurnal, website maupun sumber lainnya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu sebuah alat yang dipergunakan untuk mengukur suatu fenomena/keadaan alam dan sosial yang diamati dimana fenomena tersebut merupakan variabel dalam penelitian.¹⁰⁷ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pernyataan

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
Jumlah penduduk (X1)	Kelahiran	Kurangnya sosialisasi tentang keluarga berencana di lingkungan masyarakat	1-5
		Banyaknya pasangan yang menikah muda dapat memicu tingginya kelahiran bayi	
	Kematian	Ketika umur belum cukup untuk melahirkan atau masih muda maka akan menambah angka kematian baik ibu maupun bayi	
		Ketika tidak melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin maka tidak dapat mengetahui kondisi kesehatan secara cepat	
Migrasi	Sering berpindah tempat karena suatu pekerjaan atau hal lain yang sangat penting		
Tingkat Pendidikan (X2)	Pengetahuan	Dengan pengetahuan yang luas maka dapat menambah kualitas seseorang	6-10
		Pengetahuan dapat membuat hidup menjadi lebih mudah dan efisien	
	Keterampilan	Keterampilan dapat memberikan peluang mendapatkan pekerjaan yang lebih baik	
		Dengan Keterampilan maka seseorang dapat menyelesaikan masalah dengan mudah	
Kepribadian	Dengan Kepribadian maka seseorang dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya		

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif..*, hal. 102.

Lanjutan tabel 3.1

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
Pengangguran (X3)	Pengangguran normal	Sering berpindah pekerjaan karena menginginkan gaji yang lebih besar	11-15
	Pengangguran struktural	Ketika kondisi perekonomian menurun maka akan terjadi pengurangan karyawan atau (PHK) yang dilakukan oleh perusahaan	
		Dengan adanya kemajuan teknologi maka banyak perusahaan yang mengganti tenaga manusia menjadi tenaga mesin	
		Ketika kondisi perusahaan menurun maka perusahaan akan mengurangi jumlah tenaga kerja	
Pengangguran musiman	Adanya pergantian musim dapat menyebabkan seseorang berpindah pekerjaan		
Pertumbuhan ekonomi (X4)	Faktor produksi	Kekayaan alam (seperti: tanah, hasil hutan, hasil laut, dll) dapat menambah bahan untuk produksi	16-20
		Mudah dalam mendapat modal untuk memulai usaha ataupun memperluas usaha	
	Kemajuan teknologi	Teknologi yang semakin berkembang akan menambah barang dan jasa yang digunakan masyarakat	
		Dengan adanya perkembangan teknologi maka akan mempermudah dan memperluas pemasaran barang dan jasa	
Sistem sosial	Sistem sosial dan sikap masyarakat yang baik dapat menambah kekayaan alam		
Kemiskinan (Y)	Kebutuhan dasar	Fasilitas tempat tinggal yang kurang memadai	21-25
		Alat komunikasi yang kurang canggih atau tidak mengikuti perkembangan zaman	
	Keuangan	Pendapatan yang didapat masih belum mencukupi untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari	
		Tidak memiliki tabungan yang digunakan untuk jangka panjang	
Kehidupan sosial	Lebih mementingkan kepentingan pribadi dari pada kepentingan umum		

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah mendapatkan data dari seluruh responden. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 untuk melakukan analisis data dimana terdiri dari beberapa uji yaitu:

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Validitas atau *validity* yang artinya sejauh mana ketepatan, keakuratan serta kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk melihat sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam pengukuran obyek yang akan diukur.¹⁰⁸ Uji validitas ini berfungsi untuk mengukur kevalidan suatu kuesioner. Kuesioner sendiri dapat dinyatakan valid apabila pertanyaannya dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.¹⁰⁹ Terdapat beberapa cara yang digunakan untuk uji validitas akan tetapi pada penelitian ini menggunakan metode korelasi pearson dimana dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka item dinyatakan valid dan jika nilai $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran kestabilan serta konsistensi jawaban responden dalam menjawab semua pertanyaan ataupun pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang telah

¹⁰⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 348.

¹⁰⁹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah data penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 88.

disusun dalam suatu kuesioner.¹¹⁰ Untuk menguji kereliableitasan suatu instrumen penelitian digunakan teknik Cronbach's Alpha (indikator pengukuran reliabilitas) dengan kriteria:

- 1) 0,8-1,0 berarti reliabilitas baik
- 2) 0,6-0,799 berarti reliabilitas diterima
- 3) Kurang dari 0,6 berarti reliabilitas kurang baik¹¹¹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang dipergunakan untuk mengetahui dalam kelompok data tersebut apakah sebarannya berdistribusi normal ataukah tidak normal. Data dapat mewakili suatu populasi apabila hasil pengujiannya berdistribusi normal.¹¹² Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan Metode Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas, digunakan untuk melihat apakah data dalam model regresi yang ada terdapat korelasi antar variabel *independent* ataukah tidak. Apabila terdapat korelasi maka terjadi masalah multikolinieritas. Tidak terjadi korelasi diantara variabel

¹¹⁰ *Ibid.*, hal. 103-104.

¹¹¹ *Ibid.*, hal. 107.

¹¹² Rochmad Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. WADE GROUP, 2017), hal. 83.

independent merupakan suatu model regresi yang baik.¹¹³ Cara mengetahui adanya gejala multikolinieritas adalah melalui nilai *tolerance* dan VIF pada model regresi. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1, maka model dapat dikatakan tidak terjadi Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Dan apabila varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.¹¹⁴ Dalam penelitian ini, untuk uji heteroskedastisitas menggunakan metode korelasi spearman's rho dengan pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel *independent*

¹¹³ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis...*, hal. 119.

¹¹⁴ *Ibid.*, hal. 128.

dengan satu variabel *dependent*.¹¹⁵ Bentuk persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = konstanta

b = koefisien regresi masing masing variabel

X = variabel bebas

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t adalah uji yang bertujuan guna mencari pengaruh signifikan secara individual (parsial) antara variabel terikat dengan variabel bebas. Pada dasarnya uji t ini memberikan informasi mengenai seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dapat menerangkan variabel terikat.¹¹⁶ Dasar yang digunakan dalam mengambil keputusan pada uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak artinya variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y.
2. Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima artinya variabel x mempengaruhi variabel y.

¹¹⁵ Rochmad Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi..*, hal. 152.

¹¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Jakarta: PT Flex, 2006), hal. 72.

b. Uji F

Uji F yaitu pengujian yang dimanfaatkan guna mengetahui pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.¹¹⁷

Dasar yang digunakan dalam mengambil keputusan pada uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel x dan variabel y.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak maka tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel x dan variabel y.

¹¹⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset...*, hal.142.